

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMAMFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KEANDALAN DAN TIMLINESS PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Azharudin¹, Ikhwan Wadi²
Universitas Gunung Rinjani
Corresponding author: azharudin@gmail.com

Kata Kunci:

Kualitas Sumber Daya Manusia;
Pemanfaatan Teknologi Informasi;
Komitmen Organisasi;
Keandalan;
Timliness Pelaporan Keuangan;

Keyword

*Human Resources Quality;
Utilization of Information Technology;
Organizational Commitment
Reliability;
Financial Reporting
Teamliness;;*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk menganalisis pengaruh kualitas sumberdaya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi terhadap keandalan pelaporan keuangan di Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini menggunakan data Primer dengan populasi sebagian OPD di Kabupaten Lombok Timur dengan jumlah 72 orang. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas sumberdaya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan Pada Pemerintah daerah Kabupaten Lombok Timur. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan Pada Pemerintah daerah Kabupaten Lombok Timur. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan Pada Pemerintah daerah Kabupaten Lombok Timur.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of human resource quality, utilization of information technology, organizational commitment to the reliability of financial reporting in the East Lombok Regency Government. This study uses primary data with a population of some OPDs in East Lombok Regency with a total of 72 people. The analysis model used in this study is multiple linear regression. The results of this study indicate that the quality of human resources has a positive and significant effect on the reliability of reporting in the East Lombok Regency Government. The utilization of information technology has a positive and significant effect on the reliability of reporting in the East Lombok Regency Government. Organizational commitment has a positive and significant effect on the reliability of reporting in the East Lombok Regency Government

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan otonomi daerah yang dibarengi dengan desentralisasi fiskal berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah menunjukkan kesungguhan pemerintah dalam mereformasi sistem pemerintahan yang selama cenderung sentralistik menuju desentralisasi dengan memberikan kewenangan yang lebih besar kepada daerah, termasuk kewenangan pengelolaan keuangan daerah.

Laporan keuangan pemerintah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pemerintah dalam melaksanakan program dan kegiatannya. Layaknya laporan keuangan secara umum, laporan keuangan pemerintah juga memberikan informasi mengenai kinerja pemerintah selama satu periode. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus mengikuti standar akuntansi pemerintahan sesuai Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010. Tujuan diberlakukannya hal tersebut adalah agar lebih accountable dan semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang berkualitas dapat dilihat dari opini Badan Pengawas Keuangan (BPK) selaku badan yang memeriksa dan menilai LKPD. Ketika Badan Pengawas Keuangan (BPK) memberikan opini wajar tanpa pengecualian terhadap laporan keuangan, artinya dapat dikatakan bahwa laporan keuangan suatu organisasi tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas (Setyowati dan Isthika, 2014).

Fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa dari hasil pemeriksaan BPK tahun 2021 dari 542 pemerintah daerah (Pemda). Dari pemeriksaan tersebut. Sebanyak 41 LKPD belum memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Hal ini disebabkan terdapat permasalahan yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan pada 41 LKPD tersebut, antara lain pada akun asset dana kun belanja modal. Sebanyak 500 Pemda memperoleh opini WTP (92,4%), 38 Pemda memperoleh opini WDP (7%), dan 3 pemda memperoleh opini Tidak Menyatakan Pendapat/TMP (0,6%), dan berdasarkan tingkat pemerintahan, LK pemerintah provinsi yang memperoleh opini WTP sebanyak 34 dari 34 (100%). Sedangkan LK pemerintah kabupaten yang memperoleh opini WTP sebanyak 377 dari 414 LK (91%) dan LK pemerintah kota yang memperoleh opini WTP sebanyak 89 dari 93 LK (96%). (BPK RI 2022). Hasil evaluasi oleh BPK menunjukkan bahwa LKPD yang belum memperoleh opini WTP disebabkan masih terdapat kelemahan sistem pengendalian intern, dan kelemahan pelaporan keuangan. BPK menemukan beberapa masalah terkait kelemahan sistem pengendalian intern dan pelaporan keuangan, yaitu: (1) pencatatan tidak/belum dilakukan secara akurat, (2) proses penyusunan laporan tidak sesuai dengan ketentuan, (3) terlambat menyampaikan laporan, (4) sistem informasi akuntansi dan pelaporan tidak memadai, dan (5) sistem informasi akuntansi dan pelaporan belum didukung SDM yang memadai. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah masih belum optimal.

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan bagian kerangka konseptual akuntansi pemerintahan menjelaskan bahwa laporan keuangan dapat memenuhi tujuannya jika karakteristik kualitas laporannya terpenuhi seperti relevan, dapat dibandingkan, andal, serta dapat dipahami. Dalam penelitian ini yang akan

dibahas adalah factor- factor yang mempengaruhi *Keandalan* dan *Ketepatan waktu laporan keuangan* (timelines), pada pemerintah daerah Kabupaten Lombok Timur. Laporan keuangan dapat dikatakan andal apabila informasi yang di sampaikan/ dipublikasikan bebas dari kekeliruan maupun kesalahan baik material maupun non material, menyajikan fakta secara jujur,serta dapat diverifikasi kebenarannya atau dapat dipercaya. Agar dapat memenuhi karakteristiknya, laporan keuangan harus disajikan melalui proses yang memberikan jaminan keandalan dan ketepatanwaktu agar berguna dalam pengambilan suatu keputusan, sedangkan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi yang disampaikan dapat memengaruhi keputusan pengguna dengan adanya evaluasi peristiwa masa kini dan/atau masa lalu dan memprediksi masa depan, untuk mencapai relevansi ini tentunya laporan harus di sampaikan dengan ketepatanwaktu, yang merupakan batasan penting dalam publikasi laporan keuangan. Banyak factor yang mempengaruhi keandalan dan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan diantaranya adalah Kualitas Sumberdaya Manusia, Tehnologi, Komitmen Organisasi.

keandalan dan ketepatanwaktu pelaporan keuangan yang baik apabilakualitas sumber daya manusia yang dimiliki juga harus baik. Sumber daya manusia merupakan kemampuan sumber daya manusia dalam melakukan tugas serta tanggung jawab yang telah diberikan dengan berbagai bekal seperti pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai menurut Setyowati et al (2016).

Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, SKPD harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dengan di dukung latar belakang pendidikan yang baik, khususnya yaitu pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Hal tersebut di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra, R. A. (2017), Marlinawati & Wardani (2018) bahwa sumber daya manusiamempunyai pengaruh signifikan terhadap keandalan dan ketepatanwaktu laporan keuangan dan dilanjutkan dengan penelitian yang dilakukan oleh BPK yang memberikan temuan empiris bahwa 29,03% unit pengelola keuangan dilingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah di isi oleh pegawai yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi sebagai pengetahuan dasar yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan oleh: 1) Belum ada kebijakan rekrutmen pegawai yang berlatar belakang akuntansi, 2) Walaupun SDM tersebut tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, akan tetapi mereka dianggap mampu menjalankan atau melaksanakan tugas dengan modal diklat dan bimbingan.Kapasitas Sumber Daya Manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam organisasi dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang memadai untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Pegawai yang memiliki Kapasitas SDM yang tinggi akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik dan kemudian menggunakan pengetahuan dan pemahamannya dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi dan aturan yang ditetapkan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan bebas dari kesalahan penyajian (andal) dan berkualitas. Selain itu, sumber daya manusia yang berpengalaman akan mampu bekerja dengan cepat, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan bisa tepat waktu (relevan) dan berkualitas.

Darwanis, D., & Mahyani, D. (2009). Jika sumber daya manusia tidak memiliki kualitas yang baik, dapat diperkirakan akan timbulnya masalah yang baru, Tetapi dalam penelitian Marlinawati & Wardani (2018) menjelaskan bahwa walaupun sumber daya manusia harus memiliki latar belakang yang baik dalam bidang akuntansi tetapi hal tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap keandalan dan ketepatanwaktuan dalam pelaporan keuangan.

Penelitian Marlinawati (2018) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif secara signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa. Kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara simultan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa.

Aparatur pemerintah yang komitmen terhadap organisasi akan menunjukkan sikap dan perilaku yang positif terhadap lembaganya, berusaha menyumbangkan prestasi demi organisasi, dan memiliki keyakinan yang pasti untuk membantu mewujudkan tujuan organisasinya. Komitmen akan menciptakan rasa ingin memiliki bagi karyawan terhadap organisasi, tetapi ada pula yang tidak memiliki pengaruh signifikan komitmen organisasi terhadap keandalan dan ketepatanwaktuan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Herawati & Apollo (2019) menjelaskan bahwa komitmen organisasi, budaya organisasi dan penerapan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas keuangan laporan organisasi perangkat daerah di pemerintah Kota Tangerang Selatan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis dan menekankan pada fenomena-fenomena serta hubungan-hubungannya yang objektif dan dikaji secara kuantitatif artinya menggunakan teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Penelitian ini merupakan asosiatif dengan bentuk hubungan sebab akibat (*causal*). Menurut sugiyono (2016:37) hubungan (*causal*) adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.

Kriteria responden dalam penelitian ini adalah para pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi/tata usaha keuangan pada OPD. Responden dalam penelitian ini yaitu Kepala bagian dan staf bagian akuntansi/penatusahaan keuangan dan untuk masing-masing OPD dari 2 orang yaitu 1 kepala bagian atau Subbag. Keuangan dan 1 orang staf bagian keuangan, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 72 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul mengenai variabel-variabel dalam penelitian.

Tabel 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Sumberdaya Manusia	70	22	40	29.11	3.429
Pemanfaatan Teknologi Informasi	70	26	39	33.59	3.076
Komitmen Organisasi	70	21	35	26.40	3.411
Keandalan	70	24	44	34.23	4.361
Timliness Pelaporan Keuangan	70	12	23	18.30	2.440
Valid N (listwise)	70				

Kualitas sumberdaya manusia nilai minimum adalah 22 sedangkan nilai maximum 40. Nilai rata-rata (mean) adalah 29,11 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,429. Karena nilai standar deviasi kecil dari rata-rata maka data pada variabel kualitas sumberdaya manusia sebaran data yang tidak begitu besar sehingga data yang digunakan merupakan data yang baik. Pemanfaatan teknologi informasi nilai minimum adalah 26 sedangkan nilai maximum 39. Nilai rata-rata (mean) adalah 33,59 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,076. Karena nilai standar deviasi kecil dari rata-rata maka data pada variabel pemanfaatan teknologi informasi sebaran data yang tidak begitu besar sehingga data yang digunakan merupakan data yang baik. Komitmen organisasi informasi nilai minimum adalah 21 sedangkan nilai maximum 35. Nilai rata-rata (mean) adalah 26,40 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,411. Karena nilai standar deviasi kecil dari rata-rata maka data pada variabel komitmen organisasi sebaran data yang tidak begitu besar sehingga data yang digunakan merupakan data yang baik. Keandalan informasi nilai minimum adalah 24 sedangkan nilai maximum 44. Nilai rata-rata (mean) adalah 34,23 dengan nilai standar deviasi sebesar 4,361. Karena nilai standar deviasi kecil dari rata-rata maka data pada variabel keandalan sebaran data yang tidak begitu besar sehingga data yang digunakan merupakan data yang baik. Timliness pelaporan keuangan nilai minimum adalah 12 sedangkan nilai maximum 23. Nilai rata-rata (mean) adalah 18,30 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,440. Karena nilai standar deviasi kecil dari rata-rata maka data pada variabel timliness pelaporan keuangan sebaran data yang tidak begitu besar sehingga data yang digunakan merupakan data yang baik.

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 2
Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Model 1

		Coefficients ^a			
		Unstandardized			
		Coefficients			
Model		B	Std. Error	t	Sig.
1	(Constant)	-1.734	4.664	-.372	.711
	Kualitas Sumberdaya Manusia	.519	.127	4.086	.000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.309	.136	2.265	.027
	Komitmen Organisasi	.398	.118	3.357	.001

Dependent Variable: Keandalan

Sumber daya manusia memainkan peran penting baik dalam skala mikro (organisasi) maupun dalam skala makro (negara). Pada setiap organisasi, besar atau kecil, bertaraf internasional, regional ataupun domestik, kunci keberhasilan utama bagi organisasi tersebut terletak pada kualitas sumber daya manusia yang mengendalikan dan menjalankannya. Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya (rasio, rasa dan karsa). Tanpa adanya unsur manusia dalam perusahaan, tidak mungkin perusahaan tersebut dapat bergerak dan berjalan menuju yang diinginkan. SDM perlu dikelola secara baik dan professional agar dapat tercipta keseimbangan antara kebutuhan SDM dengan tuntutan serta kemajuan bisnis perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kualitas sumberdaya manusia memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,086 lebih besar dari t_{tabel} 1,99 atau nilai sig sebesar 0,000 kecil dari 0,05, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, bahwa kualitas sumberdaya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan Pada Pemerintah daerah Kabupaten Lombok Timur.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Aurelia (2020) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara positif dan signifikan. Sedangkan pengawasan keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan daerah pada OPD di Provinsi DIY.

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan yang merupakan aspek strategi untuk pengambilan keputusan. Teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatankegiatan bisnis, memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur, operasi, dan manajemen organisasi. Berkat teknologi ini, berbagai kemudahan dapat dirasakan oleh manusia.

Berdasarkan hasil pengujian kedua menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,265 lebih besar dari t_{tabel} 1,99 atau nilai sig sebesar 0,027 kecil dari 0,05, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan Pada Pemerintah daerah Kabupaten Lombok Timur. pemanfaatan teknologi informasi yang masih mengalami di PEMDA Lotim di dukung peralatan dan *software* yang memadai sehingga berdampak pada keandalan pelaporan yang mengalami penyesuaian atau mengalami dan terus ditingkatkan ini berimplikasi pada keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.. Perkembangan berbagai macam teknologi informasi terutama komputer dan internet membuat pergeseran tata cara pelayanan publik menjadi sistem online yang terkomputerisasi. Dalam hal penyusunan pelaporan keuangan telah memanfaatkan berbagai *software* yang dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan. Penggunaan *software* akuntansi tersebut dapat berdampak pada peningkatan kualitas terutama berkaitan dengan akurasi dan kecepatan.

Penelitian ini sejalan dengan maharani (2021) mengemukakan bahwa Kualitas sumber daya manusia positif signifikan keandalan keuangan pemerintah nagari di kabupaten Tanah Datar. Dimana semakin baik kualitas sumber daya manusia maka semakin baik pula ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah nagari. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan pemerintah nagari di kabupaten Tanah Datar. Komitmen organisasi positif signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah nagari di kabupaten Tanah Datar. Dimana semakin baik komitmen organisasi maka semakin baik pula ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah nagari.

Komitmen organisasi adalah keputusan karyawan untuk melanjutkan keanggotaannya dalam berorganisasi dengan sepenuh hati menerima tujuan organisasi dan memberikan kontribusi yang terbaik bagi kemajuan organisasinya. Kreitner (2004) menyatakan bahwa komitmen organisasi merupakan derajat tingkat yang mana suatu karyawan mengidentifikasi dengan organisasi dan ingin melanjutkan dengan aktif mengambil bagian didalamnya. Mathis dan Jackson (dalam Sopiah, 2008) juga menyatakan bahwa komitmen organisasional sebagai derajat dimana karyawan percaya dan mau menerima tujuan-tujuan organisasi dan akan tetap tinggal atau tidak akan meninggalkan organisasinya.

Berdasarkan hasil pengujian kedua menunjukkan bahwa komitmen organisasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,357 lebih besar dari t_{tabel} 1,99 atau nilai sig sebesar 0,001 kecil dari 0,05, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan Pada Pemerintah daerah Kabupaten Lombok Timur. Aparatur yang mementingkan kepentingan diri sendiri dan tidak mementingkan kepentingan organisasi merupakan bentuk konflik yang terjadi dalam sebuah kinerja aparatur pemerintahan daerah. Oleh karena itu perlu komitmen organisasi yang tinggi untuk menghasilkan profesionalisme kinerja pemerintahan yang berkualitas sehingga dapat memberikan laporan keuangan pemerintah yang dapat diandalkan oleh pengambil keputusan pihak (principal). Komitmen yang tinggi dari pegawai akan berimplikasi pada komitmen untuk bertanggungjawab terhadap penyusunan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan mempunyai informasi yang akurat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Basid, (2019) menghasilkan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan, *Stakeholder Theory* menggambarkan hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Tercapainya kesuksesan dalam sebuah organisasi dapat dicapai dengan cara maksimalisasi utilitas principals dan manajemen. Teori stewardship dapat diterapkan dalam penelitian akuntansi organisasi sektor publik seperti organisasi pemerintahan dan non profit lainnya.

Tabel 3
Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Model 2

Model	Unstandardized Coefficients			
	B	Std. Error	t	Sig.
1 (Constant)	2.626	2.908	.903	.370
Kualitas Sumberdaya Manusia	.213	.079	2.687	.009
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.040	.085	.466	.643
Komitmen Organisasi	.309	.074	4.183	.000

a. Dependent Variable: Timliness Pelaporan Keuangan

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan dengan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Kurangnya pemahaman pegawai terhadap tugas dan fungsinya serta hambatan dalam penyelesaian pengelolaan data akan berdampak pada keterlambatan penyelesaian tugas yang harus diselesaikan, salah satunya adalah penyelesaian tepat waktu dalam penyusunan penyajian laporan keuangan. Keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan berarti bahwa laporan keuangan tidak memenuhi nilai informasi yang disyaratkan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan kurang baik. Dalam hal ini kualitas sumber daya manusia yang memiliki kompetensi pada bidang akuntansi khususnya dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah sangat diperlukan. Apabila kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki bagus, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang baik, begitu sebaliknya.

Berdasarkan hasil pengujian keempat menunjukkan bahwa Variabel kualitas sumberdaya manusia memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,687 lebih besar dari t_{tabel} 1,99 atau nilai sig sebesar 0,009 kecil dari 0,05, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, bahwa kualitas sumberdaya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap timliness pelaporan keuangan Pada Pemerintah daerah

Kabupaten Lombok Timur. Artinya, semakin baik kualitas sumber daya manusia, maka akan semakin baik juga ketepatan waktu pelaporan keuangan nagari. Ketika seseorang memiliki kualitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang menjadi tanggung jawabnya maka akan menyelesaikan pekerjaan/tugasnya dengan baik dan lebih cepat. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin baik kualitas sumber daya manusia dalam pemerintah Kabupaten Lombok Timur akan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah Kabupaten Lombok Timur menjadi baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah Kabupaten Lombok Timur.

Hasil penelitian ini mendukung Stewardship Theory yang menyatakan bahwa para eksekutif cenderung akan termotivasi untuk bertindak dalam kepentingan korporasi dibandingkan dengan kepentingan mereka sendiri. Dengan demikian peran kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan dalam pembuatan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Indriasari (2008) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Pemanfaatan teknologi informasi adalah manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya. Sistem akuntansi di pemerintah daerah maupun desa sudah pasti memiliki transaksi yang kompleks (Ariesta, 2013). Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tidak kehilangan nilai informasi yaitu ketepatan waktu. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi akan membantu mempercepat proses pengelolaan data transaksi dan penyajian laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut tidak akan kehilangan nilai informasi yaitu ketepatan waktu (Ariesta, 2013).

Berdasarkan hasil pengujian kelima menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,466 lebih kecil dari t_{tabel} 1,99 atau nilai sig sebesar 0,643 besar dari 0,05, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Pada Pemerintah daerah Kabupaten Lombok Timur.

Dalam hal penyusunan pelaporan keuangan Kabupaten Lombok Timur telah memanfaatkan berbagai software yang dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan. Akan tetapi meskipun pemanfaatan teknologi yang digunakan belum membuktikan terlaksananya ketepatan pelaporan keuangan. Penggunaan software akuntansi tersebut dapat berdampak pada peningkatan kualitas terutama berkaitan dengan akurasi dan kecepatan. Peneliti berpendapat bahwa untuk saat ini jaringan internet pada PEMDA Kabupaten Lombok Timur sudah baik, di samping itu sumber daya manusia yang masih perlu dilakukan pelatihan untuk meningkatkan keahlian dan profesionalitas dalam menyusun laporan keuangan agar melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu. Keterbatasan kemampuan sumber daya manusia juga merupakan salah satu faktor penentu ketepatan waktu pelaporan keuangan. Teknologi informasi yang canggih tidak akan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan cepat apabila sumber daya manusia

yang ada tidak dapat mengoptimalkan kemampuan teknologi tersebut. Penelitian ini sejalan dengan konsep Rosalin (2020) mengemukakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

Komitmen organisasi merupakan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran yang ingin dicapai organisasi (Mowday et al, 1979). Menurut Allen et al. (1993), Pegawai yang memiliki komitmen organisasi akan bekerja dengan penuh dedikasi karena mereka menganggap bahwa pencapaian tujuan organisasi merupakan hal yang penting. Pegawai yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi memiliki pandangan yang positif dan melakukan yang terbaik untuk kepentingan organisasi, hal ini membuat seorang pegawai memiliki keinginan untuk memberikan tenaga dan tanggung jawab lebih demi keberhasilan organisasi. Pada konteks pemerintahan, aparat yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi, akan menggunakan informasi yang dimiliki untuk menyusun laporan keuangan menjadi relative lebih tepat. Dengan adanya komitmen organisasi yang tinggi maka akan dapat mempertahankan kepatuhan dalam penyajian laporan keuangan pemerintah yang reliable sesuai dengan SAP (Modo et al, 2016).

Berdasarkan hasil pengujian kelima menunjukkan bahwa komitmen organisasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,183 lebih besar dari t_{tabel} 1,99 atau nilai sig sebesar 0,000 kecil dari 0,05, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *timeliness* pelaporan keuangan Pada Pemerintah daerah Kabupaten Lombok Timur. Artinya, semakin baik komitmen organisasi maka dapat meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah Kabupaten Lombok Timur.

Penelitian ini mendukung *stewardship theory* mengargumentasikan bahwa untuk kepentingan organisasi manajemen termotivasi untuk lebih fokus pada sasaran utama dari pada tujuan-tujuan individu. Luthans (2006) menyatakan bahwa keinginan kuat untuk tetap menjadi sebagai anggota organisasi tertentu, keinginan untuk berusaha keras sesuai dengan keinginan organisasi, keyakinan tertentu, dan penerimaan nilai dan tujuan organisasi merupakan komitmen organisasi.

Penelitian ini Hal ini sejalan dengan penelitian studi Luthans (2006) menyatakan bahwa semakin seorang staf pelaporan keuangan memiliki komitmen organisasi yang tinggi maka dapat meningkatkan *timeliness* pelaporan keuangan. Sejalan dengan hasil penelitian Rosalinda dan Kawedar (2011) dan Rahmawati (2014) menghasilkan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu. Hasil penelitian Eristansi dkk (2019) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah kabupaten Lombok

4. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan Pada Pemerintah daerah Kabupaten Lombok Timur. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan Pada Pemerintah daerah Kabupaten Lombok Timur. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan Pada Pemerintah daerah Kabupaten Lombok

Timur. Kualitas sumberdaya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap timeliness pelaporan keuangan Pada Pemerintah daerah Kabupaten Lombok Timur. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap timeliness pelaporan keuangan Pada Pemerintah daerah Kabupaten Lombok Timur. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap timeliness pelaporan keuangan Pada Pemerintah daerah Kabupaten Lombok Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Mas Daniri. 2005. *Good Corporate Governance: Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia*. Jakarta: Ray Indonesia
- A Chariri dan Imam Ghozali. 2007. “Teori Akuntansi”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ahmad S Adnan Putra 1994 Strategi Pengembangan SDM Menurut Konsep Islam. Dalam *Majalah Triwulan Mimbar Ilmiah*. Universitas Islam Djakarta Tahun IV No 3
- Afrida, A. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dan Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris di Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir). 1–17.
- Aini, F. (2015). Pengaruh Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Payakumbuh). *JOM FEKON*, 2(2), 1–16.
- Andreas, Lako. 2011. *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta. Erlangga
- Anugerah Budiawan, D., & S Purnomo, B. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kekuatan Koersif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 276. <https://doi.org/10.17509/jrak.v2i1.6581>
- Aurelia Karunia Putri (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Daerah Pada Opd Di Provinsi DIY. Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Apryana Eristanti, B. D., & I Nyoman Nugraha Ardana Putra. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 91–104. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v1i2.7>
- Arifin H.M, 1993, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara
- Buchori¹, Mochtar. (1993) “Pengantar” Walter Fernandes dan Rajesh Tandon (eds.) *Riset Partisipatoris- Riset Pembebasan*. Penyunting: Wardaya dan Hardiman. Gramedia Pustaka Umum.

- Darwanis, D., & Mahyani, D. (2009). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 2(2), 133–151.
- Darwin, M. (2018). Iktisar Hasil Pemeriksaan Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019. *Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi DKI Jakarta*, 25(2), 50. <https://doi.org/10.22146/jp.36215>
- Dodopo, Y., Sondakh, J. J., & Tinangon, J. J. (2017). PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI , PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI , PERAN Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. 22– 31.
- Halimsetiono, E. (2014). Peningkatan Komitmen Organisasi untuk Menurunkan Angka Turnover Karyawan Improvement of Organizational Commitment to Lower Employee Turnover. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 8(8), 339–345.
- Hasanah, N., & Fauzi, A. (2017). Buku Ajar Akuntansi pemerintahan. IN MEDIA
- Indonesia, P. R. (2008). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (p. 128).
- Indonesia, R. (2010). Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010. 1–413. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Jacobs Langkedeng, D. J., & Saerang, D. P. E. (2018). Ipteks Ketepatanwaktuan Dan Keterandalan Pelaporan Keuangan Ditinjau Dari Pengendalian Internal Pada Badan Keuangan Daerah Kota Tomohon. *Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 02(02), 566–569.
- Karmila, K., Tanjung, A. R., & Darlis, E. (2010). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Provinsi Riau). *Sorot*, 9(1), 25–42.
- Kosegeran, A. I., Kalangi, L., & Wokas, H. (2020). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Dan Ketepatan Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Marlinawati, & Wardani, D. K. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 26(2), 131–143. <https://doi.org/10.32477/jkb.v26i2.274>
- Marnis, & Priyono. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Manajemen Sumber Daya Manusia*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Megasiwi, I. A., & Adi, P. H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 13(1), 33–49.

- Miharja, E. S., Handajani, L., & M.Furkan, L. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sumbawa Barat. *INDONESIA ACCOUNTING JOURNAL*, 2(2), 148–161.
- Nusa Bangsa, I. (2018). Accounting Analysis Journal The Effect of Internal Control Systems, Accounting Systems on the Quality of Financial Statements Moderated by Organizational Commitments. *Accounting Analysis Journal*, 7(2), 127–134. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v7i2.20616>
- Oktyawati, D., & Fajri, F. A. (2019). The influence of accounting internal control and human resources capacity on reliability and timeliness of regional government financial reporting (a study in Special Region of Yogyakarta Province). *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 6(4), 525–534. <https://doi.org/10.22437/ppd.v6i4.6286>
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.32400/iaj.29261>
- Prof.Dr.Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Putra, R. A. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Pengawasan Keuangan Daerah, Dan Komitmen Manajemen Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Ben. Jom Fekon, 4(1), 14.
- Rahmi, M., & Muhammad, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *JURNAL SAMUDRA EKONOMI DAN BISNIS*, VOL 10, NO 2 NOVEMBER 2020, 10(2), 155–169. <http://repository.unissula.ac.id/6485/>
- Roshanti, A., Sujana, E., & Sinarwati, K. (2014). Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan TI, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Program S1*, 2(1), 1.
- Seprizal. (2015). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Laporan Keuangan SKPD (Studi Persepsian SKPD SeKabupaten Agam). *JOM FEKON*, 2(2), 1–15.
- Setiyawati, H. (2013). The effect of Internal Accountants ' Competence , Managers ' Commitment to Organizations and the Implementation of the Internal Control System on the Quality of Financial Reporting. *International Journal of Business and Management Invention*, 2(11), 19–27.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*?. Bandung : ALFABETA
- . (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Tampubolon, F. M., & Basid, A. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Di Wilayah Provinsi DKI Jakarta). *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, ISSN Online: 2549-2284, III, 55–65.

Wahyudi, F., & Basri, H. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Laporan Keuangan di Lingkungan SKPD Kota Sabang. *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 67–74.

Wardani, D. K., & Nurhayati, N. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(September), 129–133.

Widodo, S., & Maharani, R. R. (2021). Pengujian kualitas informasi laporan keuangan pada organisasi perangkat daerah. *Journal of Business and Information Systems*, 3(1), 60–74. <https://doi.org/10.36067/jbis.v3i1.95>
